

ABSTRAK

Tari Rabbani Wahid merupakan salah satu kesenian masyarakat sufi yang berasal dari Desa Sangso, kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen Aceh. Tarian ini menggunakan syair (zikir) sebagai iringan. Zikir yang ada dalam Rabbani Wahid disebut dengan Meugroup yaitu gerak melompat sambil mengucapkan kalimat zikir. Pelaku Rabbani Wahid adalah laki-laki baik syekh maupun penari. Penelitian ini membahas tentang fenomena pertunjukan dan keistimewaan tari Rabbani Wahid dalam kajian pertunjukan dengan menggunakan teori *performance studies*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan *performance centered approach*, pendekatan yang terpusat pada pertunjukan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tari Rabbani Wahid dipengaruhi oleh kekuatan zikir sehingga adegan penari jatuh ke lantai merupakan bagian dari atraksi dalam seni pertunjukan.

Kata kunci: Tari Rabbani Wahid, Pertunjukan, Sufi, Aceh.



ABSTRACT

Rabbani Wahid dance: Performance Dzikir Sufi at Sangso Bireuan Aceh, sathi is the village art sufi poeple Sangso, Samalanga districct, Bireuen Aceh. The dance begins of the poem as a dance maid. The study deals with the abstention of Rabbani Wahid dancers in the show using the theory of performance studies. The research method used is a gualitative analytic methot with the approach of the excesses of approach, which is a centralized approach show. The study expound conditions on the ground by obseration, interviews and documentation. Result of researc Rabbani Wahid dance was affected by the power of influence dzikr that caused the dance to fall to the floor is atraction permormance art.

Keywords: *Rabbani Wahid Dance, Performance, Sufi, Aceh.*

